

**PEMBIASAAN PERILAKU KEAGAMAAN PADA ANAK USIA DINI
DI TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL
SAMPANG KABUPATEN CILACAP
TAHUN PELAJARANN 2013/2014**



SKRIPSI

Diajukan kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh :

**DIAH FITRI RAHMAWATI
NIM. 092331041**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Diah Fitri Rahmawati

NIM : 092331041

Jenjang : S-1

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **Pembiasaan Perilaku Keagamaan Pada Anak Usia Dini Di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Sampang Kabupaten Cilacap Tahun Pelajarann 2013/2014.**

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

IAIN PURWOKERTO Purwokerto, Juli 2014
Saya yang menyatakan

Diah Fitri Rahmawati

NIM. 092331041



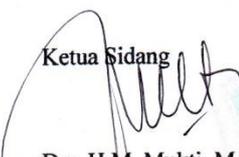
KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
Alamat: Jl.Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto, 53126
Telp. 0281- 635624, 628250 Fax. 0281- 636553 www.stainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

**PEMBIASAAN PERILAKU KEAGAMAAN
PADA ANAK USIA DINI DI TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL
SAMPANG KECAMATAN SAMPANG KABUPATEN CILACAP
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

yang disusun oleh saudara/i: **Diah Fitri Rahmawati**, NIM. 092331041, Program Studi: **Pendidikan Agama Islam**, Jurusan **Tarbiyah** STAIN Purwokerto, telah diujikan pada tanggal **10 September 2014** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

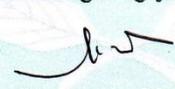
Ketua Sidang


Drs. H.M. Mukti, M.Pd.I.
NIP. 19570521 198503 1 002

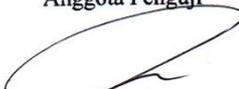
Sekretaris Sidang


Muflihat, S.S.
NIP. 19720923 200003 2 001

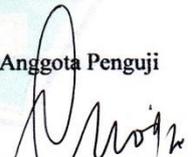
Pembimbing/Penguji Utama


Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Anggota Penguji


Mah. Hanif, M. Ag., M.A.
NIP. 19730605 200801 1 017

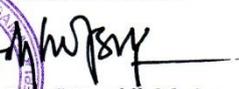
Anggota Penguji


Donny Khoirul Azis, M. Pd.I.
NIP. 19850929 201101 1 010

Purwokerto, 19 Desember 2014

Ketua STAIN Purwokerto




Dr. H.A. Luhfi Hamidi, M. Ag.
NIP. 19670815 199203 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Naskah Skripsi
Sdri Diah Fitri Rahmawati
Lamp : 5 (Lima) Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua STAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Diah Fitri Rahmawati, NIM: 092331041 yang berjudul:

PEMBIASAAN PERILAKU KEAGAMAAN PADA ANAK USIA
DINI DI TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL
SAMPANG KECAMATAN SAMPANG KABUPATEN CILACAP TAHUN
PELAJARAN 2013/2014.

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam (S.Pd.I.).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

IAIN PURWOKERTO
Purwokerto, 11 Juni 2014
Pembimbing,

Dr. Suparjo, S.Ag., M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, aku persembahkan karyaku ini untuk orang-orang yang selalu di hati :

1. Bapak (Slamet) dan Ibu (Sunarti) tercinta, terima kasih atas curahan kasih sayang dan do'anya yang senantiasa mengalir tiada henti untuk ananda.
2. Alm Suamiku tercinta (Ogi Setiyari Sudrajat), adik-adikku (Dwiyani Adi Saputra dan Azis Syaiful Rahman) yang telah memberikan motivasi dan semangat yang luar biasa kepada ananda.
3. Untuk saudara-saudaraku tersayang, terima kasih atas do'a dan dukungannya yang telah kau berikan padaku.
4. Teman-teman PAI angkatan 2009, teman-teman Gubes Mania PAI 1, Bala Kurawa yang baik-baik, pintar-pintar dan selalu semangat, terima kasih atas bantuannya dikala aku sedang kesulitan dan persahabatan yang kalian tawarkan kepadaku tidak akan pernah aku lupakan.
5. Racana Sunan Kalijaga-Cut Nyak Dien STAIN Purwokerto sebagai wadah pembinaan diri dalam bidang kepramukaan yang telah memberikan kesempatan mengembangkan bakat dan minat.
6. Teman-teman di TPQ Baiturrahman Sampang, terima kasih do'a atas dukungannya.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita nabi agung Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan umat Islam di dunia, Aamiin.

Karya tulis ini merupakan skripsi yang diajukan kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto, penulis banyak mendapatkan arahan, motivasi, bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan banyak terimakasih dan penghargaan yang setinggi tingginya kepada :

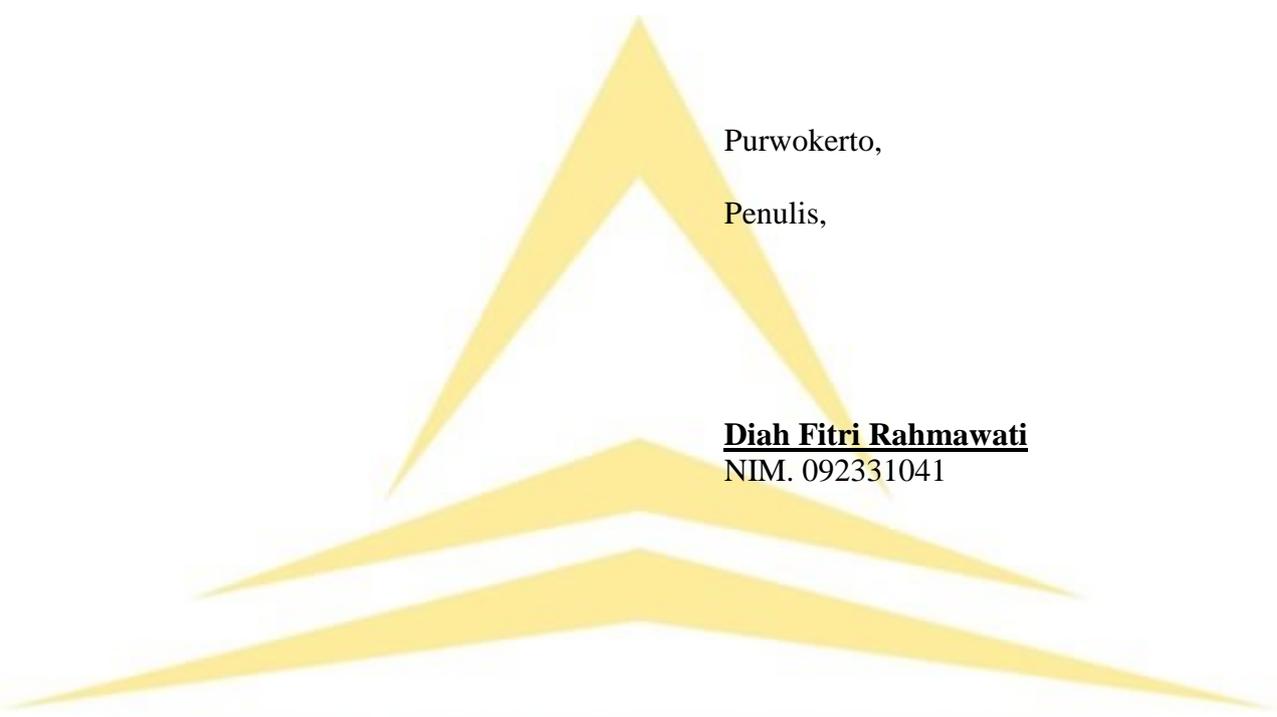
1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua STAIN Purwokerto.
2. Drs. Rohmad, M.Pd., Pembantu Ketua I STAIN Purwokerto.
3. Drs. H. Ansori, M.Ag., Pembantu Ketua II STAIN Purwokerto.
4. Dr. Abdul Basit, M.Ag., Pembantu Ketua III STAIN Purwokerto.
5. Drs. Munjin, M.Pd.I., Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto.
6. Sumiarti, M.Ag., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Purwokerto.
7. Asdlori... Penasehat Akademik selama penulis belajar di STAIN Purwokerto.
8. Suparjo, S.Ag., M.A. Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dalam memberikan arahan dan koreksi dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

9. Segenap Dosen dan Karyawan khususnya Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto.
10. Siti Muchmainah, S.Pd Kepala Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Sampang.
11. Segenap Guru Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Sampang.
12. Bapak (Slamet), Ibu (Sunarti), Adik (Dwiyan Adi Saputra dan Azis Saiful Rahman), Bude (Surti) serta yang terkasih almarhum suami tercinta (Ogi Setiyari Sudrajat) yang telah memberikan do'a dan motivasi yang luar biasa, sehingga penulis dapat menyelesaikan belajarnya di STAIN Purwokerto.
13. Teman-teman PAI angkatan 2009 (Fian, Wulan, Indah, Kiki, Estri, Ifah, dll yang tidak dapat penulis sebut satu persatu) yang telah berjuang bersama dan serta saling memberikan motivasi selama belajar di STAIN Purwokerto.
14. Racana Sunan Kalijaga-Cut Nyak Dien STAIN Purwokerto sebagai wadah pembinaan diri dalam bidang kepramukaan yang telah memberikan kesempatan untuk mngembangkan bakat dan minat.
15. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Kepada mereka semua, penulis tidak dapat memberikan apa-apa, hanya ungkapan terimakasih dan permohonan maaf, semoga Allah SWT senantiasa menerima dan meridhoi semua amal kebaikan mereka dan selalu memperoleh rahmat, taufik dan hidayah dari Allah SWT.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran selalu penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Akhirnya, hanya kepada Allah-lah penulis memohon petunjuk dan berserah diri serta ampunan dan perlindungan-Nya, Aamiin Yaa Rabbal'alamin.



Purwokerto,

Penulis,

Diah Fitri Rahmawati
NIM. 092331041

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Perilaku Keagamaan	14
1. Pengertian Perilaku Keagamaan	14
2. Aspek-aspek Perilaku Keagamaan	15

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Keagamaan	18
B. Pendidikan Anak Usia Dini	26
1. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini	26
2. Karakteristik Anak Usia Dini	27
3. Pertumbuhan dan Perkembangan Agama Pada Anak Usia Dini	29
4. Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini	33
C. Keberagaman Anak Usia Dini	36
D. Pembiasaan Perilaku Keagamaan Pada Anak Usia Dini	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	40
B. Lokasi Penelitian	40
C. Objek dan Subjek Penelitian	41
D. Metode Pengumpulan Data	46
E. Metode Analisis Data	46
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
A. Gambaran Umum Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal	50
1. Letak Geografis	50
2. Sejarah Berdiri	51
3. Struktur Organisasi	52
4. Keadaan Guru dan Karyawan	53

5. Keadaan Peserta Didik	54
6. Sarana dan Prasarana	54
7. Kurikulum TK Aisyiyah Bustanul Athfal	59
B. Penyajian Data	60
C. Analisis Data	76
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	84
B. Saran-saran	85
C. Penutup	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

PEMBIASAAN PERILAKU KEAGAMAAN PADA ANAK USIA DINI DI TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL SAMPANG KECAMATAN SAMPANG KABUPATEN CILACAP

Diah Fitri Rahmawati

Program Studi Pendidikan Agama Islam Jursan Tarbiyah

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)

ABSTRAK

Pendidikan sangat penting bagi manusia, karena manusia menjadi manusia hanya lewat pendidikan yang akan membentuk manusia di masa depan karena pendidikan tidak hanya ditempuh ketika dewasa saja melainkan ketika anak masih dalam kandungan. Pendidikan anak merupakan modal terbesar yang dimiliki bangsa untuk mewujudkan cita-cita bangsa kelak. Berhasil atau tidaknya langkah yang sudah dirintis sangat bergantung pada generasi selanjutnya. Pentingnya pendidikan pada anak usia dini ditanamkan agar anak ketika besar dapat mengembangkan nilai-nilai ajaran Islam.

Anak usia 4-6 tahun merupakan bagian dari anak usia dini yang berada pada rentangan usia akhir sampai 6 tahun, pada usia ini secara terminologi disebut sebagai anak pra sekolah, tidak hanya ilmu umum saja yang penting bagi anak usia prasekolah, tetapi agama juga penting bagi mereka. Rasa keberagaman bisa dilakukan dengan memberi contoh perilaku yang baik. Seorang anak jika pada masa kecil sudah dibiasakan untuk menanamkan akhlak yang dapat menanamkan perilaku baik pada dirinya, diharapkan nantinya akan menjadi manusia yang beragama. Pemberian materi pada anak TK tidak harus selalu diberikan materi saja, tetapi dengan menggunakan berbagai metode yang dapat mendukung tercapainya program penanaman nilai agama diharapkan anak TK akan lebih cepat tertanam dalam hatinya jiwa keagamaan. Anak usia prasekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sampang Kecamatan Sampang sudah terbiasa menghafal doa sehari-hari dan menghafal surat-surat pendek dalam Al Qur'an serta didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai dalam proses pembelajaran. Taman kanak-kanak adalah salah satu lembaga pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia empat tahun sampai enam tahun.

Masalah pokok yang ditulis dalam skripsi ini adalah: 1) Apa saja materi yang diajarkan dalam pembiasaan perilaku keagamaan anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sampang Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap?, 2) Bagaimana proses pembiasaan perilaku keagamaan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sampang Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap?

Dalam skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, sedangkan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan metode observasi,

dokumentasi dan interview kepada kepala sekolah dan guru di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sampang Kecamatan Kabupaten Cilacap, sedangkan pengecekan keabsahan data menggunakan Triangulasi jenis sumber. Maka dapat diketahui bahwa: 1) Materi yang diajarkan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sampang Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap mengenai keimanan, ibadah, dan akhlak. 2) Dalam menanamkan nilai agama pada anak usia dini, guru di TK Aisyiyah Sampang Kecamatan Sampang Kabupetan Cilacap telah terprogram dalam program pembiasaan perilaku keagamaan melalui sentra pendidikan.....

Penulis menyarankan agar keprofesionalan guru lebih titingkatkan melalui pelatihan-pelatihan pendidikan, mempertahankan dan meningkatkan situasi dan kondisi lingkungan TK yang aman, bersih, rapi dan menyenangkan.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan unik. Anak memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan, daya pikir, daya cipta, bahasa dan komunikasi, yang tercakup dalam kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ), kecerdasan spritual (SQ) atau kecerdasan agama atau religius (RQ), sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak. Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini perlu diarahkan pada peletakan dasar-dasar yang tepat bagi pertumbuhan dan perkembangan manusia seutuhnya. Hal itu meliputi pertumbuhan dan perkembangan fisik, daya pikir, daya cipta, sosial emosional, bahasa dan komunikasi yang seimbang sebagai dasar pembentukan pribadi yang utuh, agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Anak akan tumbuh dan berkembang dengan baik jika memperoleh pendidikan yang paripurna (komprehensif) agar kelak menjadi manusia yang berguna bagi masyarakat, bangsa, negara dan agama.¹

Sebelum mengenal masyarakat secara luas, perkembangan sikap sosial pada anak terbentuk mulai dari keluarga. Dengan demikian pendidikan anak usia dini perlu diperhatikan oleh kedua orang tua.² Sebab pendidikan anak usia dini

¹Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm,83

²Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya Offset, 1995), hlm, 67,

merupakan awal mula berperannya pendidikan, sebagai peletak pondasi terhadap pendidikan selanjutnya. Dalam GBHN telah dijelaskan bahwa anak merupakan generasi penerus bangsa dan sumber insan bagi pembangunan nasional, maka harus diperhatikan dan dibina sedini mungkin agar menjadi insan yang berkualitas dan berguna bagi bangsa.³ Untuk itulah Islam telah memberikan petunjuk kepada orang tua untuk memperhatikan pendidikan bagi anak usia dini. Memang anak tidak selamanya berada di tengah-tengah orang tuanya, dan pengaruh dari luar lingkungan keluarga membawa kesan pada anak. Namun, pendidikan yang ditanamkan orang tua tetap meninggalkan dasar yang paling dalam bagi pendidikannya. Hal ini menunjukkan bahwa tanggungjawab yang dipikul orang tua memerlukan pemikiran dan perhatian yang besar.⁴

Pendidikan yang menjadi tanggung jawab orang tua, menurut Zakiah Daradjat dan kawan-kawan, sekurang-kurangnya dalam bentuk sebagai berikut:

1. Memelihara dan membesarkan anak.
2. Melindungi dan menjamin keselamatan, baik jasmaniah maupun rohaniah.
3. Memberi pengajaran dalam arti yang luas sehingga anak memperoleh peluang untuk memiliki pengetahuan dan kecakapan seluas dan setinggi mungkin yang dapat dicapainya.
4. Membahagiakan anak, baik di dunia maupun akhirat, sesuai pandangan dan tujuan hidup muslim.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, bab 6 pasal 28 menyatakan bahwa:

³Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam...* hlm, 10

⁴Hery Noer Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm, 88-90,

Sebagaimana dalam buku Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 tentang tujuan pendidikan nasional:

Tujuan pendidikan Nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berlimu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Jadi, pendidikan adalah suatu sadar dan teratur serta sistematis, yang dilakukan oleh orang-orang bertanggung jawab, untuk mempengaruhi anak agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan. Pendidikan adalah bantuan yang diberikan dengan sengaja kepada anak, dalam pertumbuhan jasmani maupun rohani untuk mencapai tingkat dewasa. Sedangkan pendidikan dalam perspektif Islam bertujuan tidak hanya berhenti pada saat di mana manusia hidup di dunia, tetapi sampai melewati tujuan di akhirat. Melakukan pendidikan adalah usaha bersama antara keluarga, sekolah, dan masyarakat. Antara ketiga lembaga tersebut senantiasa berjalan secara terpadu, untuk memajukan satu tujuan yang saling bersifat melengkapi antara satu dengan yang lainnya.⁷ Karena fungsi pendidikan itu sendiri yaitu:

1. Memberikan wawasan kepada peserta didik mengenai proses penentuan diri sendiri menuju kebebasan dan kemandirian.
2. Supaya memiliki rasa percaya diri yang teguh sebagai makhluk “yang tengah menjadi” dan bukan sebagai insan yang terhalang untuk “menjadi”.

⁷ Bashori Muchsin, dkk, *Pendidikan Islam Humanistik: Alternatif Pendidikan Pembebasan Anak*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), hlm, 3,

3. Kemudian memunculkan kecintaan dan respek pada lingkungan hidup sendiri demi pelestariaanya.⁸

Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal merupakan salah satu tempat pendidikan non formal bagi anak usia prasekolah. Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Sampang terletak di jalan Tugu Barat Desa Sampang Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap. Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal mempunyai tempat yang berdampingan dengan SMP, SMK Muhammadiyah dan Masjid Baiturrahman.

Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Sampang mempunyai 4 orang guru dan 35 siswa yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas B1 usia 4,5 sampai 5 dan kelas B2 usia 5 sampai 6 tahun. Pada anak usia tersebut dalam proses pembelajaran, guru mempunyai kendala karena karakter atau sifat yang dimiliki siswa tersebut berbeda-beda dan kadang sulit untuk diarahkan, dimana anak usia tersebut mempunyai sifat semauanya sendiri. Oleh karena itu Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Sampang Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap telah berupaya menerapkan metode-metode pembelajaran yang dapat menunjang keberhasilan program pendidikan dan pengajaran yang dilaksanakan dalam proses penyampaian materi pelajaran kepada siswa.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang penulis lakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sampang Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap pada tanggal 6 Mei 2013. Dilanjutkan dengan wawancara kepada Ibu Mukminah (Kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal) bahwa guru-guru di TK Aisyiyah Sampang

⁸Kartini, kartono, *Pengantar Ilmu Mendidik Teoritis*, (Bandung: Mundur Maju, 1992), hlm,28

Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap sudah mengupayakan pembiasaan perilaku keagamaan. Keunikan dari penelitian yang penulis lakukan dalam pembiasaan perilaku keagamaan adalah usaha guru di TK Aisyiyah Sampang Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap dimana ada penambahan jam pelajaran, yang tadinya pukul 07.30 s/d pukul 10.00 tetapi di TK Aisyiyah sampai pukul 12.00. Adapun pembiasaan perilaku keagamaan yang ada di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sampang, yaitu menekankan pada aspek aqidah (keimanan) dan akhlak. Dengan tujuan supaya anak-anak mengamalkan aspek tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan pembiasaan perilaku keagamaan pada anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sampang Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap antara lain :melatihwudhu, shalat lima waktu, berdoa setiap kali peserta didik akan memulai dan mengakhiri suatu pekerjaan, praktik manasik haji, hafalan surat-surat pendek, hafalan doa-doa harian, membaca iqro, membuang sampah pada tempatnya, berjabat tangan dengan guru ketika datang dan pulang sekolah.⁹

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sampang Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap terkait dengan pembiasaan perilaku keagamaan pada anak usia dini.

⁹Wawancara awal dengan Ibu Mukminah, S, Pd., Kepala Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Sampang, Pada tanggal 6 Mei 2013

B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari kesalahpahaman serta kekeliruan terhadap judul skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan terlebih dahulu definisi yang tertuang dalam judul skripsi tersebut sebagai berikut:

1. Pembiasaan

Pembiasaan berasal dari kata dasar “biasa” yang berarti lazim, umum, seperti sedia kala, sudah merupakan hal yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, sudah sering kali.¹⁰ Dengan adanya prefix “pe” dan sufiks “an” menunjukkan arti proses membuat sesuatu atau seseorang menjadi biasa atau terbiasa.

Jadi yang dimaksud pembiasaan dalam skripsi ini adalah usaha yang dilakukan untuk menjadikan biasa melaksanakan perilaku keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Perilaku Keagamaan

Perilaku adalah tingkah laku, kelakuan, perbuatan-perbuatan.¹¹ Sedangkan Abdul Munir Mulhan mengartikan perilaku adalah tindakan seseorang yang berhubungan dengan sistem nilai yang dimiliki.¹² Keagamaan adalah sifat-sifat yang terdapat dalam agama.¹³

¹⁰Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Cet Ke III*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm 146

¹¹W,J,S, Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Cet Ke II*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1976), hlm 1077

¹²Abdul Munir Mulhan, *Perubahan Perilaku Politik dan Pluralisasi Umat Islam 1965-1987 Dalam Perspektif Sosial*, (Jakarta: Rajawali Press, 1989), hlm 56

¹³W,J,S, Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Cet Ke II*,,,,hlm 19

Perilaku keagamaan adalah tingkah laku, perbuatan dan sikap seseorang atas pengalaman dirinya dengan hal-hal yang didasarkan atas nilai-nilai keagamaan, dalam rangka beribadah kepada-Nya baik dalam ibadah akhlak, sosial yang dilakukan oleh anak.

Berdasarkan pengertian di atas keagamaan disini adalah tingkah laku dan perbuatan seseorang atas pengalaman dirinya dengan hal-hal yang didasarkan atas nilai-nilai keagamaan, dalam hal ini adalah agama Islam.

3. Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Sampang

Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan unik.¹⁴

Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Sampang merupakan lembaga pendidikan formal yang terletak di Jl. Tugu Barat Sampang Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap.

Jadi, yang dimaksud penulis dengan Pembiasaan Perilaku Keagamaan Pada Anak Usia Dini adalah penelitian tentang cara yang diupayakan guru dalam membiasakan perilaku keagamaan bagi anak usia dini di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Sampang Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat penulis rumuskan permasalahan penelitian ini, yaitu: “Bagaimana pembiasaan perilaku

¹⁴Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*,... hlm, 83

keagamaan pada anak usia dini di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Sampang Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan atau aktivitas yang di sadari pasti mempunyai tujuan yang hendak di capai. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana pembiasaan perilaku keagamaan pada anak usia dini di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Sampang.
- b. Memberikan deskripsi mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam pembiasaan perilaku keagamaan pada anak usia dini di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Sampang.

2. Manfaat Penelitian

- a. Berguna bagi Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Sampang dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan terutama yang berhubungan dengan pembiasaan perilaku keagamaan.
- b. Menambah pengetahuan bagi penulis tentang pembiasaan keagamaan pada anak usia dini di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Sampang.
- c. Untuk menambah perbendaharaan referensi di perpustakaan skripsi STAIN Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

Dalam buku *Metodologi Penelitian Pendidikan*, kajian pustaka pada dasarnya digunakan untuk memperoleh suatu informasi tentang teori-teori, konsep-konsep, generalisasi-generalisasi yang dapat dijadikan landasan teoritis bagi penelitian yang akan dilakukan, agar mempunyai dasar yang kokoh, bukan sekedar coba-coba.¹⁵

Jadi kajian pustaka merupakan uraian yang sistematis tentang penelitian yang mendukung terhadap arti pentingnya dilaksanakan penelitian yang relevan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti.

Dalam telaah pustaka ini penulis menelaah buku dan beberapa skripsi dari peneliti sebelumnya. Penelitian ini tentang Pembiasaan Perilaku Keagamaan pada anak usia dini sebenarnya pernah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya.

Pendidikan adalah suatu sadar dan teratur serta sistematis, yang dilakukan oleh orang-orang bertanggung jawab, untuk mempengaruhi anak agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan..Pendidikan adalah bantuan yang diberikan dengan sengaja kepada anak, dalam pertumbuhan jasmani maupun rohani untuk mencapai tingkat dewasa.Sedangkan pendidikan dalam perspektif Islam bertujuan tidak hanya berhenti pada saat di mana manusia hidup di dunia, tetapi sampai melewati tujuan di akhirat.Melakukan pendidikan adalah usaha bersama antara keluarga, sekolah, dan masyarakat.Antara ketiga

¹⁵S, Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) hlm, 78

lembaga tersebut senantiasa berjalan secara terpadu, untuk memajukan satu tujuan yang saling bersifat melengkapi antara satu dengan yang lainnya.¹⁶

Skripsi Emi Suwasti yang berjudul “Upaya Pembentukan Perilaku Keagamaan Anak Melalui Pendekatan Religius Di TK Al-Irsyad Al Islamiyah Purwokerto”. Dimana skripsi tersebut membahas tentang upaya pembentukan perilaku keagamaan anak melalui pendekatan religius,

Kedua, skripsi yang berjudul “Upaya Guru Agama dalam Meningkatkan Pengamalan Ajaran Agama Islam Bagi Siswa SD Negeri 1 Bojongsari”, yang ditulis oleh Imam Subekti STAIN Purwokerto: 2004, membahas tentang upaya yang dilakukan guru agama Islam untuk meningkatkan pengamalan ibadah ajaran agama Islam yaitu peningkatan pengamalan AL-Qur’an, pengamalan ibadah antara lain: thaharah, shalat, puasa, infak, shadaqah dan pengamalan akhlak. Dalam penelitiannya Saudara Imam, membahas secara global tentang upaya yang dilakukan oleh guru agama untuk meningkatkan pengamalan ibadah ajaran agama Islam, subyeknya adalah guru agama Islam dan obyeknya siswa di SDN 1 Bojongsari.

Ketiga skripsi yang berjudul “Pembentukan Sikap Keagamaan Anak Di Taman Kanak-kanak Muslimat NU Diponegoro 53 Pasir Kulon, Karang Lewas Purwokerto”, yang ditulis oleh Tri Wahyuningsih STAIN Purwokerto yang membahas pembentukan sikap keagamaan dalam proses belajar mengajarnya.

Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah mengenai Pembiasaan Perilaku Keagamaan pada anak usia dini di Taman Kanak-kanak Aisyiyah

¹⁶Bashori Muchsin, dkk, *Pendidikan Islam Humanistik: Alternatif Pendidikan Pembebasan Anak*,,,,hlm, 3,

Bustanul Athfal Sampang di Kabupaten Cilacap menggunakan sentra ibadah dalam proses belajarnya.

Di Taman Kanak-kanak ini belum pernah dilakukan penelitian yang serupa dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pembiasaan Perilaku Keagamaan Pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Sampang Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap”

F. Sistematika Pembahasan

Agar isi yang termuat dalam skripsi ini mudah dipahami maka disusun secara sistematis. Dimana secara garis besar, skripsi ini terbagi menjadi 3 bagian yaitu:

Bagian awal yang terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pemimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, kata pengantar dan halaman daftar isi.

Bab I, berisikan pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Sistematika Penulisan.

Bab II, kajian teoritis tentang, Pembiasaan meliputi: pengertian perilaku keagamaan, aspek-aspek perilaku keagamaan, pembiasaan perilaku keagamaan yang ditanamkan, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan. Anak Usia Dini meliputi: pengertian anak usia dini, karakteristik anak usia dini,

pertumbuhan dan perkembangan agama pada anak usia dini, kurikulum pendidikan anak usia dini. Pembiasaan perilaku keagamaan pada anak usia dini.

Bab III, metode penelitian dan gambaran umum Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Sampang yang meliputi: letak geografis, sejarah berdirinya Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Sampang, visi dan misi sekolah, struktur organisasi Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Sampang, keadaan guru dan siswa, keadaan sarana dan prasarana, dan gambaran umum pelaksanaan pembiasaan perilaku keagamaan di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Sampang.

Bab IV, penyajian data dan analisis data yang meliputi: deskripsi proses pembiasaan perilaku keagamaan, faktor pendukung dan penghambat dalam pembiasaan perilaku keagamaan, dan analisis data.

Bab V, penutup yang meliputi: kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian akhir skripsi ini memuat: daftar pustaka, daftar riwayat hidup dan lampiran-lampiran.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis uraikan, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pembiasaan perilaku keagamaan di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Sampang adalah sebagai berikut:

1. Pembiasaan perilaku keagamaan di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Sampang dilaksanakan secara terintegrasi dan sudah memenuhi standar secara paedagogis sesuai dengan kurikulum yang ada di TK.
2. Ada lima sentra yang dikembangkan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal, yaitu sentra imtaq, sentra sains, sentra seni dan motorik, sentra bahasa, sentra balok dan matematika. Kegiatan pembiasaan perilaku keagamaan diajarkan pada semua sentra dan di luar sentra, sedangkan untuk kegiatan pembelajaran agama Islam dilaksanakan pada sentra imtaq.
3. Kegiatan pembiasaan perilaku keagamaan diajarkan pada semua aspek, aspek perilaku aqidah, aspek perilaku akhlak, aspek perilaku sosial, aspek perilaku ibadah. Pembiasaan perilaku keagamaan ini bertujuan agar anak dapat melakukan kegiatan ibadah secara sederhana dan memiliki akhlakul karimah untuk mewujudkan insan kamil.
4. Berbagai usaha dilakukan TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sampang dalam pembiasaan perilaku keagamaan, mulai dari membiasakan anak untuk mengucapkan dua kalimah syahadat, menghafalkan beberapa doa harian,

mengenal sifat-sifat Allah dan ciptaanNya, mengenal Nabi dan Rasul Allah, mengenal kitab suci umat Islam, huruf-huruf dan cara membacanya, mengenal arti puasa dan berlatih melaksanakannya, mengenal arti zakat dan sodaqoh, mengenal tata cara haji secara sederhana dan membiasakan anak berakhlakul karimah.

B. Saran-saran

Sehubungan dengan telah diadakannya penelitian tentang pelaksanaan pembiasaan perilaku keagamaan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sampang, maka penulis mencoba memberikan saran-saran untuk dapat dijadikan sumbangan dalam pelaksanaan pembiasaan perilaku keagamaan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sampang, sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah

- a. Mendorong dan memotivasi guru yang ada untuk dapat menjadi contoh bagi siswanya.
- b. Memberikan kesempatan untuk selalu berinisiatif dan berkreatifitas dalam pendidikan .
- c. Perlu adanya peningkatan sarana dan prasarana karena hal itu sangat menunjang dalam keberhasilan proses belajar mengajar.

2. Guru

- a. Selalu berupaya meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan semangat dalam membimbing siswa dalam proses belajar.
- b. Lebih memahami karakteristik dan psikologi siswa agar lebih mudah dalam proses pembelajaran.

- c. Menerapkan berbagai metode dan strategi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan semangat belajar dan mengurangi rasa bosan serta kejenuhan siswa.
- d. Lebih meningkatkan kerjasama guru dan orang tua murid dalam mengawasi pertumbuhan dan perkembangan anak.

C. Penutup

Alhamdulillah berkat rahmat dan ridha Allah SWT yang telah memberikan kekuatan baik lahir maupun batin, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Dalam penyusunan skripsi ini mungkin terdapat kesalahan dan kekurangan di luar sepengetahuan penulis dan jauh dari sempurna karena keterbatasan kemampuan penulis.

Oleh karena itu, penulis menerima dengan terbuka kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Akhirnya hanya kepada Allah lah penulis bero'a semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, Aamiin ya Rabbal' alamin.

Purwokerto, Juni 2014

Penulis

Diah Fitri Rahmawati
NIM. 092331041